



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BANDAR STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PERASAAN DITANGKIS (Peta Persebaran Penyakit ISPA dan diare balita menggunakan aplikasi QGIS)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Inisiatif

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Berdasarkan Permenkes RI No. 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit menularPenyakit Menular adalah penyakit yang dapat menular ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit.

Penanggulangan Penyakit Menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit agar tidak meluas antardaerah maupun antarnegara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/wabah.

Penduduk yang mengalami permasalahan penyakit tentunya diperlukan sebuah alat bantu yang bisa membantu dan mempermudah mengetahui penyebaran penyakit. Berbagai penyakit yang dialami oleh masyarakat perlu dilakukan tindakan lanjut yang cepat untuk mengatasinya. Tindakan tersebut dapat berupa pencegahan dan pengobatan. Dalam pencegahan dan pengobatan perlu adanya pemetaan penyebaran penyakit disuatu wilayah agar penyakit tersebut tidak meluas ke daerah lain.

Permasalahan yang terjadi di Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana adalah sistem pelaporan kasus ISPA dan Diare dan analisis data kurang optimal. Untuk mengatasi permasalahan diatas dilakukan langkah-langkah diantaranya dengan mengembangkan sistem pelaporan dan membuat mapping

penyebaran penyakit kasus gigitan hewan penular rabies. Sistem informasi geografis dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi dan memvisualisasikan data spasial (keruangan) dan sistem informasi digunakan diberbagai bidang. Salah satunya dibidang kesehatan yang digunakan sebagai penyedia data atribut dan spasial yang menggambarkan distribusi penderita suatu penyakit, pola atau model penyebaran penyakit, distribusi unit-unit jumlah tenaga medis, pelayanan kesehatan dan fasilitas pendukungnya. Melalui sistem pemetaan penyakit yang dibangun, diharapkan pengaksesan informasi tentang titik dan angka penyebaran penyakit dapat lebih mudah sehingga kedepannya bisa mendapatkan penanggulangan dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan PPKB melakukan pengolahan data penyakit ISPA dan Diare Balita sesuai dengan format yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini membuat analisis data yang dilakukan kurang optimal untuk kepentingan masyarakat. Karena data hanya tersampaikan oleh provinsi saja dan tidak terdesiminasi oleh masyarakat luas.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Sebagai alat bantu yang bisa membantu dan mempermudah mengetahui penyebaran penyakit. Berbagai penyakit yang dialami oleh masyarakat perlu dilakukan tindakan lanjut yang cepat untuk mengatasinya. Tindakan tersebut dapat berupa pencegahan dan pengobatan

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Dalam pencegahan dan pengobatan perlu adanya pemetaan penyebaran penyakit disuatu wilayah agar penyakit tersebut tidak meluas ke daerah lain.

1.11. Hasil Inovasi

Karena masih belum diterapkan jadi hasil masih belum terlihat

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-03-2023

1.13. Waktu Implementasi

01-03-2023

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

0

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------